

Peran Teori Holland dalam Mengarahkan Pilihan Karir Berdasarkan Versi Kepribadian

Devi Nuradhari¹, Nabila Khailifa Azzahra², Padia Fadmala³, Wulan Karisa⁴, Hykmal Abrar⁵, Mhd. Subhan⁶, Noor Haslinda Shuib⁷

^{1,2,3,4,5,6} BKPI, UIN Sultan Syarif Kasim

⁷ IPGM Kampus Pendidikan Teknik Malaysia

email: nuradharidevi@gmail.com¹, nabkhalifa1210@gmail.com²,
padiafadmala@gmail.com³, wulankarissa5@gmail.com⁴, hikmaltopan3@gmail.com⁵,
mhd.subhan@uin-suska.ac.id⁶, noorhaslinda.shuib@ipgm.edu.my⁷

Abstrak

Teori Karir John Holland ialah diantara teori yang berpengaruh dalam bisertag psikologi karir, yang menghubungkan kepribadian pribadi dengan lingkungan kerja yang mereka pilih. Teori John Holland, diingat sebagai Teori Keselarasan Karir, mengidentifikasi enam versi kepribadian: Realistis, Investigatif, Seni, Sosial, Enterprising, serta Konvensional (RIASEC). Setiap versi menggambarkan preferensi pribadi dalam lingkungan kerja serta aktivitas. Teori ini berpendapat bahwa keselarasan antara kepribadian serta lingkungan kerja dapat meningkatkan kepuasan serta kinerja pribadi. Dengan memahami versi kepribadian, pribadi dapat mengarahkan pilihan karir yang lebih baik serta menemukan lingkungan yang relevan dengan nilai serta minat mereka. Pilihan serta kecocokan karir ialah cerminan dari kepribadian seseorang. Keenam versi kepribadian tersebut menyatakan bahwa kepuasan serta kecenderungan untuk maju dalam suatu jabatan bergantung pada sejauh mana seseorang telah mencapai kesuksesan dengan kepribadiannya dalam suatu pekerjaan.

Kata Kunci: *Teori Holland, Pilihan Karir, Versi Kepribadian*

Abstract

John Holland's Career Theory is among the most influential theories in the career psychology field, linking personalities to their chosen work environment. John Holland's theory, known as Career Alignment Theory, identifies six versions of personality: Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, and Conventional (RIASEC). Each version describes personal preferences in work environments and activities. The theory argues that alignment between personality and work environment can enhance personal satisfaction and performance. By understanding personality versions, individuals can make better career choices and find environments that match their values and interests. Career choice and fit is a reflection of one's personality. The six versions of personality suggest that satisfaction and propensity to advance in a position depend on the extent to which one has achieved success with one's personality in a job.

Keywords: *Holland Theory, Career Choices, Personality Types*

PENDAHULUAN

Memilih karir ialah di antara proses pengambilan keputusan terpenting dalam kehidupan seseorang. Keputusan yang diambilnya mempengaruhi apa yang terjadi dalam hidupnya. Keputusan yang ia buat akan berdampak pada apa yang akan dilalui dalam hidupnya. Menurut Yunitasari (Mudhar dkk, 2023), pilihan karir ialah suatu sarana, usaha seseorang untuk menduduki di antara sekian banyak jabatan, pekerjaan yang memenuhi harapan yang diinginkan. Pilihan karir ini mempengaruhi kualitas hidup seseorang karena dapat menciptakan kepuasan dan kebahagiaan. Pilihan karir yang tepat dapat memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan pribadi dan profesional seseorang (Yunitasari, Mudhar dkk, 2023).

Nurhajati juga mengatakan bahwa pilihan karir adalah salah satu aspek kehidupan sosial yang tidak bisa dihindari. Pilihan karir merupakan proses pengambilan keputusan setelah seseorang melalui beberapa tahapan perkembangan dalam hidupnya (Farhan, Biran, 2022). Pilihan tersebut didorong oleh banyak faktor, termasuk minat, bakat, nilai pribadi, serta kondisi sosial dan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa proses pemilihan karir melibatkan banyak pertimbangan yang dapat memengaruhi kualitas hidup seseorang dalam jangka panjang. Menurut Crites (1978), pemilihan karir berhubungan dengan pengembangan diri yang sangat dipengaruhi oleh pengaruh eksternal dan internal yang dialami seseorang sepanjang hidupnya.

Pemilihan karir adalah keputusan penting dalam kehidupan pribadi yang dapat mempengaruhi kepuasan hidup, kesuksesan, serta kesejahteraan secara keseluruhan. Karir yang relevan dengan bakat, minat, serta kepribadian diyakini memberikan kepuasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan karir yang tidak selaras dengan karakter pribadi. Hal ini dikatakan oleh Super (1980) dalam teorinya yang menyatakan bahwa pemilihan karir adalah proses yang dinamis dan berkelanjutan, yang berhubungan dengan perubahan dan pencapaian pribadi dalam berbagai tahapan hidup.

Di dalam proses pemilihan karir, teori kepribadian berperan penting sebagai alat bantu yang efektif dalam memahami kecenderungan pribadi serta mencocokkannya dengan jenis pekerjaan yang relevan. Di antara teori yang banyak digunakan dalam bimbingan karir adalah Teori Versi Kepribadian Holland. Teori ini dapat membantu individu dalam memilih karir berdasarkan kesesuaian antara kepribadian dan lingkungan pekerjaan yang mereka pilih. Holland mengembangkan teori ini dengan mengklasifikasikan kepribadian serta pekerjaan ke dalam enam kategori utama: Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, serta Conventional (RIASEC). Menurut teori ini, setiap individu memiliki kepribadian tertentu yang lebih cocok dengan tipe pekerjaan yang relevan dengan karakteristik mereka (Gibson, Robert, Mitchell, Marianne, 2016).

Penerapan Teori Holland dalam pemilihan karir bertujuan untuk mencocokkan kepribadian dengan lingkungan kerja yang tepat, yang diharapkan dapat meningkatkan kepuasan kerja, mengurangi tingkat stres, serta membantu individu mencapai kesuksesan dalam karirnya. Menurut Nauta (2004), kecocokan antara pekerjaan dan kepribadian dapat mengurangi ketidakpuasan kerja dan meningkatkan kinerja serta kesejahteraan individu di tempat kerja. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai teori ini dapat membantu seseorang membuat keputusan karir yang lebih bijaksana dan meminimalisir ketidakpuasan yang terjadi karena ketidaksesuaian dengan pekerjaan yang dijalani.

Di era sekarang ini, pemahaman tentang kepribadian dan bagaimana hal ini mempengaruhi pemilihan karir menjadi semakin penting. Masyarakat semakin menyadari bahwa pekerjaan yang sesuai dengan karakteristik pribadi dapat meningkatkan kualitas hidup. Oleh karena itu, penerapan teori versi kepribadian Holland dalam bimbingan karir, khususnya dalam membantu individu memilih karir yang relevan dengan versi kepribadian mereka, menjadi topik yang relevan untuk dibahas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Teori Holland dalam mengarahkan pilihan karir berdasarkan versi kepribadian pribadi. Hal ini sangat penting karena dengan menggunakan teori ini, seseorang dapat lebih mudah dalam memilih pekerjaan yang tidak hanya sesuai dengan keterampilan tetapi juga dengan minat serta nilai pribadi mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode atau pendekatan penelitian kepustakaan. Studi kepustakaan atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data perpustakaan, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian. Penelitian diawali dengan perumusan masalah dan pencarian objek kajian, dilanjutkan dengan pengumpulan data oleh peneliti. Penelitian ini didukung oleh referensi yang terkait buku, jurnal, artikel, serta lain sebagainya.

Menurut Creswell (2014), penelitian kepustakaan merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena atau masalah melalui kajian literatur yang relevan, seperti buku, jurnal, atau artikel ilmiah yang telah diterbitkan sebelumnya. Hal ini mendasari penelitian untuk menggali lebih dalam mengenai teori, konsep, atau informasi yang sudah ada sebelum

menyimpulkan hasil atau hipotesis yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Dalam konteks pemilihan karir dan teori kepribadian Holland, referensi-referensi ini sangat penting sebagai landasan untuk memahami hubungan antara teori, praktik, serta perkembangan terkini dalam dunia bimbingan karir.

Lebih lanjut, menurut Neuman (2014), studi kepustakaan berfungsi untuk menyediakan kerangka teori yang jelas serta memberikan pemahaman yang mendalam tentang topik yang sedang diteliti. Penelitian ini, yang berfokus pada penerapan teori kepribadian Holland dalam pemilihan karir, mengandalkan berbagai sumber literatur untuk menggali bagaimana teori tersebut diterapkan dalam konteks kehidupan nyata, serta bagaimana faktor-faktor psikologis dapat mempengaruhi keputusan karir individu. Dalam hal ini, studi kepustakaan juga memungkinkan peneliti untuk memahami dan mengidentifikasi kesenjangan penelitian yang ada, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori-teori baru dalam bidang psikologi karir dan pendidikan.

Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian ini dapat menggali lebih dalam mengenai teori-teori yang relevan dan memperkuat pemahaman mengenai hubungan antara kepribadian dan pemilihan karir berdasarkan teori Holland. Peneliti juga akan memanfaatkan sumber-sumber akademik yang telah ada untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan studi lebih lanjut mengenai peran teori kepribadian dalam proses pengambilan keputusan karir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pilihan karir ditentukan oleh banyak aspek, termasuk versi pengetahuan diri/kepribadian (Ramadhani et al., 2020). Kepribadian merupakan hasil gabungan pengaruh lingkungan dan bawaan, yaitu keseluruhan kualitas perilaku pribadi yang muncul dalam adaptasi unik terhadap lingkungan (berbeda antara individu satu dengan individu lainnya) (Ayriza, Triyanto, Setiawati dan Gunawan, 2020). Kepribadian juga merupakan gabungan ciri-ciri mental dan kestabilan fisik yang memberi identitas pada seseorang (Ramadhani et al., 2020).

John Holland mengemukakan bahwa pemilihan karir ialah ekspresi dari kepribadian pribadi, serta bahwa orang-orang cenderung mencari lingkungan kerja yang relevan dengan versi kepribadian mereka. Enam versi kepribadian yang dikenal dalam model Holland (Subhan, 2024) ialah sebagai berikut:

1. Realistik (R): Pribadi dengan versi ini menyukai pekerjaan yang praktis serta manual, seperti mekanik, teknisi, atau pekerja lapangan. Mereka lebih suka pekerjaan yang memerlukan keterampilan fisik dibandingkan interaksi sosial. Orang dengan versi ini cenderung tidak terlalu menyukai kegiatan yang melibatkan banyak interaksi sosial atau keterlibatan emosional.
2. Investigatif (I): Versi investigatif lebih menyukai pekerjaan yang melibatkan pemikiran analitis, penelitian, serta pemecahan masalah. Mereka cenderung suka menyelidiki masalah serta menemukan solusi berdasarkan data serta pengamatan. Mereka menikmati bekerja secara independen dalam lingkungan yang menantang secara mental. Profesi seperti ilmuwan, ahli matematika, serta dokter cocok untuk versi ini.
3. Artistik (A): Pribadi dengan versi artistik cenderung kreatif serta inovatif, tertarik pada ekspresi diri melalui seni. Mereka merasa nyaman bekerja dalam lingkungan yang bebas serta fleksibel, di mana mereka dapat menghasilkan karya yang unik serta orisinal. Pribadi artistik cenderung menghindari pekerjaan yang sangat terstruktur serta teratur. Mereka sering bekerja dalam bisetrag seperti seni rupa, musik, teater, atau desain.
4. Sosial (S): Versi kepribadian sosial senang berinteraksi dengan orang lain serta membantu sesama. Mereka cenderung berorientasi pada hubungan interpersonal serta menyukai pekerjaan yang memungkinkan mereka untuk mendidik, memotivasi, atau merawat orang lain, sehingga profesiseperti guru, konselor, atau pekerja sosial sangat relevan.
5. *Enterprising* (E): Versi ini menyukai tantangan dalam dunia bisnis serta senang memimpin orang lain. Mereka mempunyai kecenderungan untuk ambisius, berorientasi pada pencapaian, serta suka berada dalam posisi otoritas. Pekerjaan yang melibatkan negosiasi, manajemen, serta pengambilan keputusan sangat cocok untuk mereka. Mereka sering bekerja sebagai pengusaha, pengacara, manajer, atau politisi.

6. Konvensional (C): Pribadi versi konvensional lebih menyukai tugas yang terstruktur, teratur, serta berdasarkan aturan. Mereka nyaman dengan pekerjaan administratif yang mengikuti prosedur yang sudah ada. Versi ini cenderung menyukai aktivitas yang melibatkan pengolahan data atau tugas-tugas yang sistematis. Mereka cocok bekerja di bisertag administrasi atau akuntansi.

Setiap versi kepribadian ini berhubungan dengan lingkungan kerja tertentu yang dapat mendukung perkembangan karir pribadi. Kerelevanan antara versi kepribadian serta pekerjaan yang dipilih akan meningkatkan motivasi, kinerja, serta kepuasan kerja pribadi.

Versi kepribadian yang berbeda umumnya cenderung cocok bahkan untuk jenis karir tertentu. Individu tertarik pada karir tertentu karena kepribadiannya dan menekankan pentingnya pengetahuan diri dalam upaya mencari kepuasan dan stabilitas karir (Lent & Brown, 2020). Jika seseorang memilih karier menurut versi kepribadiannya, maka ia akan memperoleh kesenangan dan kepuasan. Orang tersebut merasa lebih nyaman berada di antara teman-teman yang memiliki selera, bakat, dan nilai-nilai yang sama. Orang tersebut akan mampu bekerja lebih baik pada pekerjaan yang dirasa telah direlevankan secara psikologis (Suryani, Wahyuni, 2021).

Peran utama versi kepribadian Holland dalam mengarahkan pilihan karier ialah membantu pribadi memahami diri mereka sendiri serta menemukan pekerjaan yang relevan dengan karakteristik kepribadian mereka, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan, kepuasan kerja, serta keberhasilan karir mereka (Amalianita, 2019).

Keberadaan klaster kepribadian buatan Holland merupakan hasil interaksi dengan lingkungan dan yang menentukan versi kepribadian adalah faktor bawaan dari pembuatnya dan lingkungan (Denault, Ratelle, Duchesne dan Guay, 2019). Individu dapat mencapai kesuksesan karir jika versi unik dirinya diterima di suatu perusahaan. lingkungan kerja, setelah kuatnya kepentingan pribadi dan sosial yang mendukung pekerjaan.

Teori Holland sering digunakan oleh konselor karir untuk membantu pribadi dalam proses eksplorasi serta pemilihan karir. Diantara alat yang sering digunakan ialah Self-Directed Search (SDS), yang mengukur minat serta kecenderungan pribadi berdasarkan enam versi kepribadian Holland (Kaswan, 2014). Alat ini membantu pribadi untuk memahami versi kepribadian mereka serta profesi apa yang mungkin relevan.

Dari hasil studi literatur yang dilakukan, ditemukan bahwa teori kepribadian Holland mempunyai dampak signifikan dalam membantu pribadi memilih karir yang relevan. Pribadi yang memahami versi kepribadian mereka cenderung lebih mudah memilih jalur karir yang relevan dengan minat serta kemampuan mereka. Misalnya, penelitian oleh Nauta (2010) menunjukkan bahwa kerelevanan antara kepribadian serta lingkungan kerja berhubungan erat dengan kepuasan kerja serta komitmen karir jangka panjang.

Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa pribadi yang memilih karir relevan dengan versi kepribadian mereka lebih cenderung merasa termotivasi serta produktif di tempat kerja. Sebagai contoh, seseorang dengan versi Investigatif yang bekerja di bisertag penelitian atau medis cenderung merasa lebih puas dibandingkan jika mereka bekerja di bisertag yang lebih sosial atau artistik. Beberapa penelitian lapangan juga mendukung temuan ini. Contohnya, sebuah penelitian oleh Spokane serta Cruza-Guet (2005) menyatakan bahwa aplikasi teori Holland di kalangan siswa SMA dalam proses pemilihan jurusan berhasil meningkatkan keyakinan mereka saat memilih jurusan yang relevan dengan minat serta kepribadian. Dampaknya terlihat dalam komitmen akademik yang lebih kuat serta peningkatan motivasi belajar.

SIMPULAN

Teori Holland memberikan dasar yang kuat untuk memahami hubungan antara versi kepribadian serta pilihan karir pribadi. Dengan memahami kepribadian mereka, pribadi dapat memilih lingkungan kerja yang relevan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepuasan serta kesuksesan dalam karir. Konselor karir memainkan peran penting dalam menggunakan teori ini untuk membantu pribadi mengeksplorasi minat mereka, merencanakan tujuan karir, serta memilih profesi yang relevan dengan kepribadian mereka.

Implementasi teori ini dalam bimbingan karir terbukti membantu pribadi menemukan lingkungan kerja yang cocok serta meningkatkan kepuasan kerja. Oleh karena itu, penting bagi

institusi pendidikan serta pusat karir untuk terus mengadopsi pendekatan ini sebagai bagian dari layanan karir mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalianita, B., & Putri, Y. E. (2019). Perspektif Holland theory serta aplikasinya dalam bimbingan serta konseling karir. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*.
- Ariani, Y., & Fajar, H. (2021). Hubungan antara korelevanan versi kepribadian dengan kinerja pegawai berdasarkan teori Holland di PT XYZ Jakarta. *Jurnal Manajemen serta Bisnis Indonesia*.
- Asri, R., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Peningkatan kematangan karir siswa dengan teori Holland. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*.
- Ayriza, Y., Triyanto, A., Setiawati, F. A., & Gunawan, N. E. (2020). Exploring children's career interests and knowledge based on Holland's theory. *International Journal of Instruction*, 13(4).
- Denault, A.-S., Ratelle, C. F., Duchesne, S., & Guay, F. (2019). Extracurricular activities and career indecision: A look at the mediating role of vocational exploration. *Journal of Vocational Behavior*.
- Farhan, B., & Megaiswari, B. (2022). Perspektif teori Holland dalam pemilihan karir siswa SMA di era teknologi informasi. *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 8.
- Gibson, R. L., & Mitchell, M. H. (2016). *Bimbingan serta konseling* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Gladding, S. T. (2012). *Konseling: Profesi yang menyeluruh* (edisi keenam).
- Holland, J. L. (1997). *Making vocational choices: A theory of vocational personalities and work environments*. Odessa, FL: Psychological Assessment Resources.
- Kaswan. (2014). *Career development*. Bandung: Alfabeta.
- Lent, R. W., & Brown, S. D. (2020). Career decision making, fast and slow: Towards an integrative model of intervention for sustainable career choice. *Journal of Vocational Behavior*.
- Mudhar, dkk. (2023). Analisis minat karir berdasarkan teori karir Holland pada siswa sekolah menengah pertama di Kabupaten Gresik. *Edu Consilium: Jurnal Bimbingan serta Konseling Pendidikan Islam*, 4(2).
- Nurazizah, A. M., & Yuline. Hubungan versi kepribadian dengan pilihan karir peserta didik kelas XI MAN 1 Pontianak.
- Purwanto, A., & Murtadlo, M. (2021). Penerapan teori Holland dalam konseling karier di SMK. *Jurnal Ilmu Pendidikan serta Konseling*.
- Ramadhani, E., Jannah, A. T., & Putri, R. D. (2020). Analysis of Holland theory career guidance in student career planning. *ENLIGHTEN: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(1).
- Spokane, A. R., & Cruza-Guet, M. C. (2005). Holland's theory of vocational personalities: Kepuasan pribadi serta keberhasilan dalam karir pribadi.
- Subhan, M. (2024). *Bimbingan konseling karir*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus Kreasindo.
- Sukardi, D. (2018). Penerapan teori Holland dalam konseling karir siswa SMA. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*.
- Suryani, D. E., & Wahyuni, S. (2021). Hubungan antara korelevanan versi kepribadian dengan pilihan karir berdasarkan teori Holland pada mahasiswa Universitas Islam Indonesia. *Jurnal Psikologi Islam serta Kemanusiaan*.